

LAPORAN PRAKTIKUM  
JAVASCRIPT MANIPULASI DOM  
MATA KULIAH  
PEMROGRAMAN WEB



Oleh  
Pramudya Danish Ersyandi  
NIM 24091397134  
2024D

PROGRAM STUDI MANAJEMEN INFORMATIKA  
FAKULTAS VOKASI  
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA  
TAHUN 2025

Soal :

Pada halaman contact:

1. Buat form (nama, email, pesan) yang ketika tombol Kirim ditekan:
  - Menampilkan notifikasi “Pesan berhasil dikirim” di bawah form menggunakan DOM.
  - Jika input kosong, tampilkan pesan error dengan warna merah.
2. Tambahkan tombol Dark Mode yang jika diklik akan mengaktifkan mode gelap pada halaman dengan mengubah warna background menjadi hitam dan warna font menjadi putih serta dapat dikembalikan lagi ke mode terang (light mode) ketika tombol diklik ulang.
3. Pada halaman about buat tombol "Sembunyikan Foto" dan "Tampilkan Foto" untuk mengatur visibilitas foto profil.

Kode Form :

```
<script>
// ambil elemen form
const form = document.querySelector('form')

// membuat elemen baru <p> untuk menampilkan notif
const notif = document.createElement('p');
notif.style.marginTop = '10px' //dikasih jarak
form.after(notif); // notifikasi terletak pada form

//menambahkan eventlistener
form.addEventListener('submit', function(e) {
  e.preventDefault(); // mencegah form halaman reload

  // Ambil nilai dari setiap input dan hapus spasi di pinggir (trim)
  const name = document.getElementById('name').value.trim();
  const email = document.getElementById('email').value.trim();
  const message = document.getElementById('message').value.trim();

  // mengecek apakah form kosong
  if (name === '' || email === '' || message === '') {
    notif.textContent = "semua kolom wajib di isil";
    notif.style.color = "red";
  } else {
    notif.textContent = "pesan berhasil dikirim";
    notif.style.color = "green";
    form.reset(); // mengosongkan input
  }
});
</script>
```

Hasil :

Jika terisi

**Contact Me**

Silahkan isi formulir dibawah ini:

Nama:

Email:

Pesan:

**Kirim**

pesan berhasil dikirim

Instagram WhatsApp

### Analisis :

Kode javascript pada bagian atas berfungsi untuk membuat interaksi pada form di halaman contact. Yang pertama pada baris `const form = document.querySelector('form')` digunakan untuk mengambil elemen pada tag `<form>` di halaman agar bisa diatur menggunakan javascript. Setelah itu, dibuat elemen baru menggunakan `document.createElement('p')` yang akan disimpan pada variabel `notif`. Untuk tampilan supaya rapi maka pada `notif.style.marginTop = 10px` menambahkan jarak antara form dan teks notifikasi kemudian `form.after(notif)` menempatkan elemen notifikasi tepat dibawah form. Kemudian, event listener `form.addEventListener('submit', e.preventDefault())` digunakan agar kode didalam nya saat navigasi kirim ditekan. Di dalam fungsi `e.preventDefault()` digunakan untuk mencegah perilaku bawaan form yaitu reload halaman. Kemudian 3 variabel `name`, `email` dan `message` mengambil nilai dari input form dengan menggunakan `document.getElementById('nama').value.trim()`. Fungsi `trim` untuk menghapus spasi diawal dan di akhir teks. Bagian `if (name === '' || email === '' || message === '')` memeriksa apakah ada kolom yang kosong. Jika iya, maka teks notifikasi akan diubah menjadi "Semua kolom wajib diisi!" dengan warna merah menggunakan `notif.style.color = 'red'`. Sebaliknya, jika semua kolom terisi, maka teks notifikasi akan diubah menjadi "Pesan berhasil dikirim!" berwarna hijau, dan `form.reset()` dipanggil untuk mengosongkan semua input di form.

### Kode pembuatan Dark Mode

#### Kode di index :

```
<script>
document.addEventListener('DOMContentLoaded', () => {
  const toggleButton = document.getElementById('darkmodetoggle');
  const body = document.body;

  function applyDarkMode(isDark) {
    if (isDark) {
      body.classList.add('dark-mode');
      toggleButton.textContent = 'Light Mode';
      localStorage.setItem('darkMode', 'enabled');
    } else {
      body.classList.remove('dark-mode');
      toggleButton.textContent = 'Dark Mode';
      localStorage.setItem('darkMode', 'disabled');
    }
  }

  // 1. Cek Local Storage saat halaman dimuat
  const isDarkMode = localStorage.getItem('darkMode') === 'enabled';
  applyDarkMode(isDarkMode);

  // 2. Tambahkan event listener untuk tombol
  toggleButton.addEventListener('click', () => {
    const isCurrentlyDark = body.classList.contains('dark-mode');
    applyDarkMode(!isCurrentlyDark); // Balikkan mode saat ini
  });
});
</script>
```

Code about :

```
<script>
document.addEventListener('DOMContentLoaded', () => {
  const toggleButton = document.getElementById('darkmodetoogle');
  const body = document.body;

  function applyDarkMode(isDark) {
    if (isDark) {
      body.classList.add('dark-mode');
      toggleButton.textContent = 'Light Mode';
      localStorage.setItem('darkMode', 'enabled');
    } else {
      body.classList.remove('dark-mode');
      toggleButton.textContent = 'Dark Mode';
      localStorage.setItem('darkMode', 'disabled');
    }
  }

  // 1. Cek Local Storage saat halaman dimuat
  const isDarkMode = localStorage.getItem('darkMode') === 'enabled';
  applyDarkMode(isDarkMode);

  // 2. Tambahkan event listener untuk tombol
  toggleButton.addEventListener('click', () => {
    const isCurrentlyDark = body.classList.contains('dark-mode');
    applyDarkMode(!isCurrentlyDark); // Balikkan mode saat ini
  });
});
</script>
```

Code contact :

```
<script>
document.addEventListener('DOMContentLoaded', () => {
  const toggleButton = document.getElementById('darkmodetoogle');
  const body = document.body;

  function applyDarkMode(isDark) {
    if (isDark) {
      body.classList.add('dark-mode');
      toggleButton.textContent = 'Light Mode';
      localStorage.setItem('darkMode', 'enabled');
    } else {
      body.classList.remove('dark-mode');
      toggleButton.textContent = 'Dark Mode';
      localStorage.setItem('darkMode', 'disabled');
    }
  }

  const isDarkMode = localStorage.getItem('darkMode') === 'enabled';
  applyDarkMode(isDarkMode);

  toggleButton.addEventListener('click', () => {
    const isCurrentlyDark = body.classList.contains('dark-mode');
    applyDarkMode(!isCurrentlyDark);
  });
});
</script>
```

Css :

```
/* --- CSS Khusus Dark Mode */
.dark-mode {
  background-color: #121212 !important; /* Latar belakang hitam gelap */
  color: #f0f0f0 !important; /* Warna teks putih cerah */
}

.dark-mode .header {
  background-color: rgba(0, 0, 0, 0.75);
}

.dark-mode .logo,
.dark-mode .navbar a,
.dark-mode h1, .dark-mode h2, .dark-mode h3,
.dark-mode .contact-container,
.dark-mode .card,
.dark-mode .skill,
.dark-mode .education-item {
  color: #f0f0f0 !important; /* semua teks utama menjadi putih */
}

.dark-mode .card, .dark-mode .skill, .dark-mode .education-item, .dark-mode .contact-container {
  background: rgba(255, 255, 255, 0.1) !important; /* Box yang lebih gelap */
}

.dark-mode .content p, .dark-mode p {
  color: #ccc !important;
}

/* mengatur form input agar lebih jelas */
.dark-mode form input, .dark-mode form textarea {
  background-color: #ffffff !important;
  color: #000 !important;
}

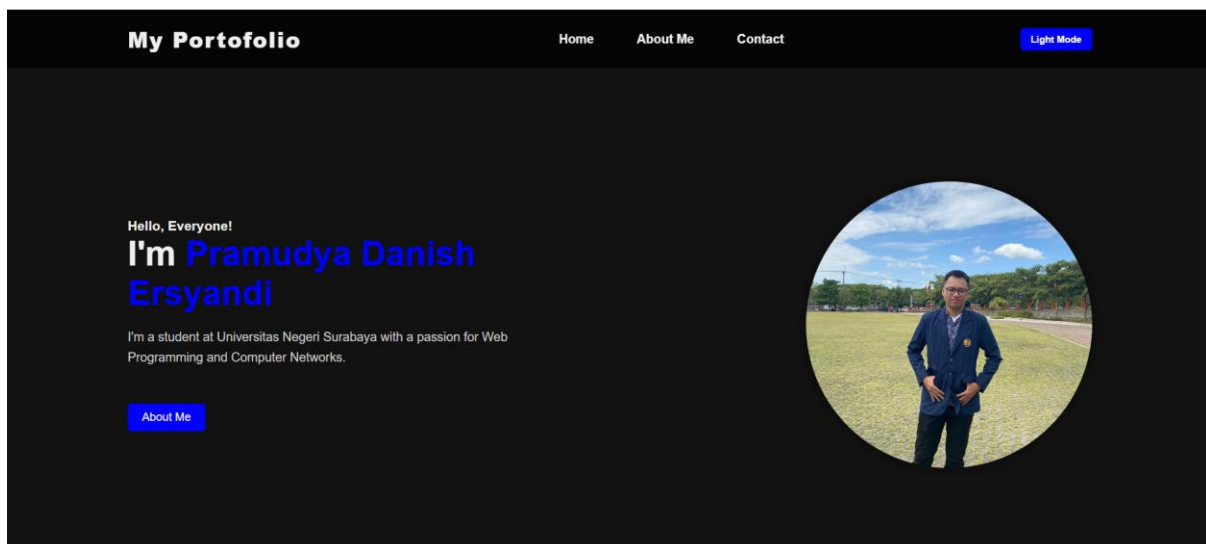
.dark-mode .contact-container {
  background: rgba(0, 0, 0, 0.8) !important; /* buat lebih gelap */
  color: #f0f0f0 !important;
  box-shadow: 0 0 15px rgba(0,0,0,0.5); /* opsional, agar lebih kontras */
}
```

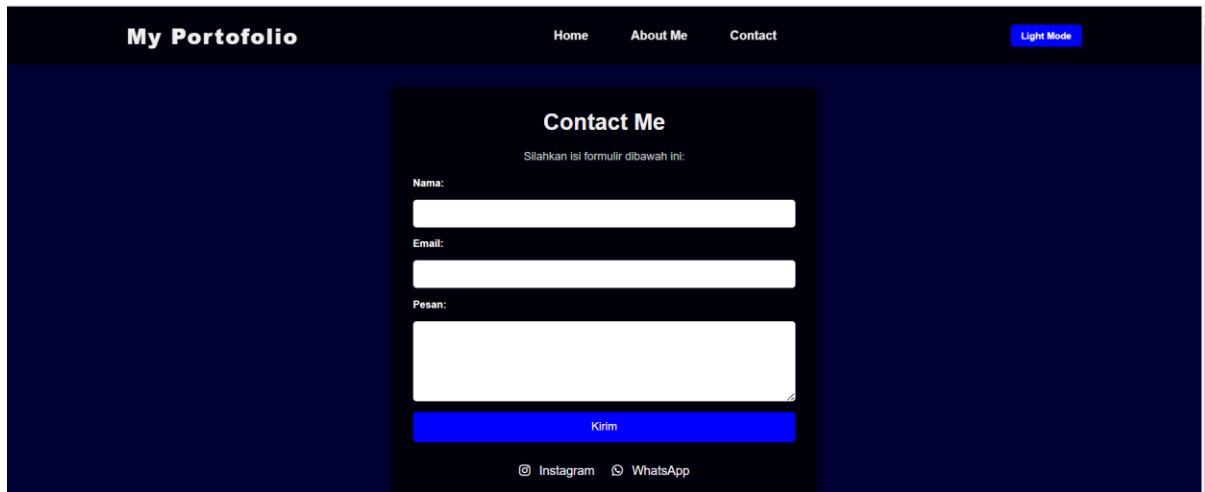
## Analisis :

Bagian JavaScript pada ketiga halaman portofolio ini berfungsi untuk mengelola fitur dark mode dan validasi form pada halaman kontak. Script dark mode bekerja dengan cara mendeteksi status mode gelap yang tersimpan di localStorage browser. Saat halaman dimuat, script akan mengecek apakah dark mode sudah diaktifkan sebelumnya, lalu menyesuaikan tampilan dan teks tombol sesuai status tersebut. Ketika tombol dark mode diklik, script akan membalik status mode, mengubah kelas pada elemen body, serta memperbarui localStorage agar preferensi pengguna tetap tersimpan untuk kunjungan berikutnya.

Pada halaman contact, terdapat tambahan validasi form menggunakan JavaScript. Script ini mencegah form dikirim jika ada kolom yang kosong, lalu menampilkan notifikasi berwarna merah jika input belum lengkap, atau hijau jika pesan berhasil dikirim. Notifikasi ini muncul tepat di bawah form, sehingga pengguna langsung tahu status pengiriman pesan tanpa reload halaman. Secara keseluruhan, JavaScript yang digunakan cukup sederhana namun efektif untuk meningkatkan interaksi dan pengalaman pengguna pada website portofolio ini.

## Hasil :





Menyembunyikan foto pada laman about.html :

```
<div class="foto-btns">
  <button id="hidefoto">Sembunyikan foto</button>
  <button id="showfoto">Tampilkan foto</button>
</div> <!-- Gambar -->
```

Javascript :

```
<script>
  const foto = document.querySelector('.about-image img');
  const hideBtn = document.getElementById('hidefoto');
  const showBtn = document.getElementById('showfoto');

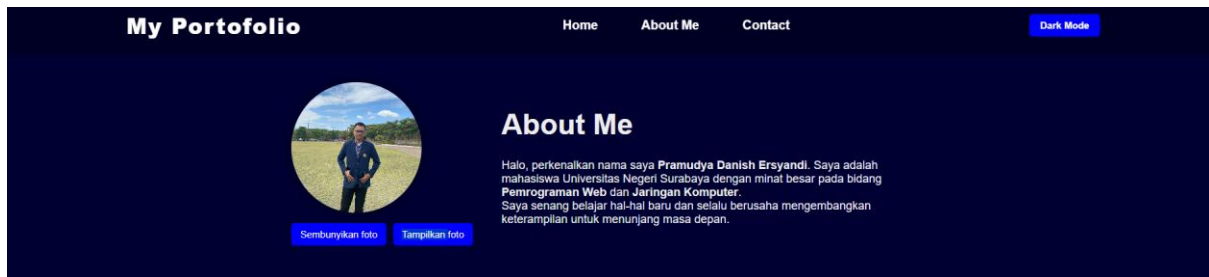
  hideBtn.addEventListener('click', () => {
    foto.style.display = 'none';
  });

  showBtn.addEventListener('click', () => {
    foto.style.display = 'block';
  });
</script>
```

Analisis :

Kode JavaScript pada halaman “About Me” berfungsi untuk menambahkan interaktivitas pada halaman. Pertama, terdapat fungsi untuk tombol “Sembunyikan Foto” dan “Tampilkan Foto”, yang bekerja dengan memilih elemen gambar menggunakan `querySelector` dan mengubah properti `display` menjadi `'none'` atau `'block'` sesuai tombol yang diklik. Kedua, terdapat pengaturan mode gelap (dark mode) yang memungkinkan pengguna mengubah tampilan halaman menjadi gelap atau terang. Mode ini diatur melalui penambahan atau penghapusan class `dark-mode` pada elemen `body`, dan preferensi pengguna disimpan di `localStorage` sehingga pengaturan tetap aktif saat halaman dimuat ulang. Event listener digunakan pada masing-masing tombol untuk mendeteksi klik dan menjalankan fungsi yang sesuai, sehingga interaksi halaman menjadi responsif dan dinamis.

Hasil :



Jika disembunyikan maka :

